

Di dalam keluarga anak-anak mulai menerima pendidikan yang pertama dan paling utama. Pendidikan yang diterima oleh anak mulai dari pendidikan agama, cara bergaul, dan interaksi dengan lingkungan. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama bagi anak. Dalam lingkungan keluargalah anak mulai mengadakan persepsi, baik mengenai hal-hal yang ada di luar dirinya, maupun dirinya sendiri.

Pada masa sekarang masalah ketidaksiapan orang tua dalam membina anak-anak sering dianggap pemicu terjadinya masalah-masalah sosial dan kenakalan pada diri anak, karena orang tua dinilai kurang mampu memberi perhatian khusus kepada anak. Interaksi dan komunikasi dalam keluarga (orang tua dengan anak) kurang tercipta secara dinamis. Oleh karena itu, orang tua perlu menanamkan pendidikan kepada anak sejak dini.

Anak yang memiliki motivasi belajar tinggi akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Anak dengan motivasi belajar tinggi memiliki ciri-ciri seperti tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, bisa memecahkan masalah. Perbedaan motivasi belajar setiap anak dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah komunikasi atau interaksi dalam keluarga.

Dengan kehadiran seorang anak dalam keluarga, komunikasi dalam keluarga menjadi lebih penting dan intensitasnya harus semakin meningkat, dalam artian dalam keluarga perlu ada komunikasi yang baik dan sesering

mungkin antara orang tua dengan anak. Cukup banyak persoalan yang timbul di masyarakat karena mungkin tidak adanya komunikasi dalam keluarga.

Terjadinya interaksi dan komunikasi dalam keluarga akan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya dan saling memberika stimulus dan respons. Dengan interaksi antara anak dan orang tua, akan membentuk gambaran-gambaran tertentu pada masing-masing pihak sebagai hasil dari komunikasi atau interaksi.

Jelas bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting bagi pembentukan pola berfikir dan kecakapan anak. Seorang anak diibaratkan kertas kosong, dan akan jadi seperti apa anak tersebut tergantung bagaimana orang tua mengisi kertas kosong tersebut. Keberhasilan anak dalam belajar merupakan sesuatu yang diharapkan oleh setiap orang tua. Untuk mewujudkan harapan tersebut tentunya orang tua perlu memahami anak sebagai manusia seutuhnya dan memahami dirinya agar dapat menyesuaikan diri dengan anak yang menjadi tanggung jawabnya.

MTs Nurul Hikmah adalah salah satu pendidikan formal di Surabaya. Profesi Keluarga atau orang tua dari siswa-siswi MTs Nurul Hikmah bermacam-macam. Dari pengamatan penulis, bermacam-macam dari profesi orang tua siswa-siswi MTs Nurul hikmah akan menghasilkan kuantitas yang berbeda saat melakukan interaksi dengan anaknya. Misalnya orang tua yang sibuk bekerja sehingga memiliki sedikit waktu untuk bisa melakukan interaksi dengan sang anak ketika di rumah. Hal tersebut akan menimbulkan perbedaan

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, tidak ditemukan topik karya ilmiah yang membahas tentang pengaruh interaksi edukatif keluarga terhadap motivasi belajar siswa MTs Nurul Hikmah. Hanya saja peneliti menemukan skripsi yang membahas tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa di SDN sidodadi II Taman Sidoarjo.

Pada penelitian tahun 2013 mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa di SDN sidodadi II Taman Sidoarjo yang ditulis oleh yayuk wailmah mahasiswa pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Sunan ampel. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa antara variabel pengaruh perhatian orang tua (X) dan motivasi belajar siswa dalam persamaan regresi $Y = 25,200 + 0,064 X$ bersifat tidak signifikan. Artinya perhatian orang tua tidak besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa dan nilai t hitung = 7,083 > t table = 1,70 dengan $p = 0.663$ artinya intersep bersifat signifikan dan koefisien determinasi square (r^2) sebesar 0.083 yang berarti tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua dengan kata lain pengaruhnya rendah. Dalam skripsi tersebut, membahas tentang perhatian orang tua dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu memfokuskan pada kegiatan belajar anak di rumah dan membantu kesulitan anak dalam belajar. Sedangkan skripsi yang penulis bahas adalah pengaruh interaksi edukatif orang tua terhadap motivasi belajar siswa, interaksi edukatif yaitu interaksi yang dilakukan dalam keluarga (orang tua

